

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dewan perusahaan dalam kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan 2017. Analisis ini juga didukung oleh beberapa variabel kontrol diantaranya *return on asset* sebagai proksi profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel yang dipakai dalam penelitian ini hingga mendapatkan hasil sampel sebanyak 266 perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi logistik. Kecurangan laporan keuangan diukur dengan menggunakan model Beneish M Score dengan nilai kategorial (*dummy*), pendidikan komisaris diukur rata-rata total pendidikan terakhir yang sudah dijalani, usia komisaris diukur dengan rata-rata usia anggota komisaris yang punya posisi pada komposisi komisaris, pengalaman komisaris diukur dengan satuan tahun berapa lama ia sudah menduduki jabatan tertinggi atau ahli bidang keuangan serta kepemilikan saham diukur dengan proporsi saham yang dipunyai komisaris pada suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, usia komisaris, pengalaman komisaris, pendidikan komisaris memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan. Variabel kepemilikan saham komisaris tidak punya pengaruh signifikan secara negatif dalam kecurangan laporan keuangan. Hadirnya dua variabel kontrol yang diuji juga memberi pengaruh signifikan pada kenaikan tingkat koefisien determinasi.

Kata Kunci: Usia komisaris, pengalaman komisaris, pendidikan komisaris, kepemilikan saham komisaris, kecurangan laporan keuangan, profitabilitas, ukuran perusahaan.